

Pendampingan Pembukuan Sederhana Berbasis Macro Vba Microsoft Excel Pada Pelaku UMKM Esco Cincau Hijau

Bangun Richad Busana*, Ria Yunita, Wiendi Ratnasari,
Dinar Nurhayati, Driana Leniwati
Universitas Muhamadiyah Malang, Indonesia

Info Artikel

Email korespondensi:

Bangun Richad Busana
bangunrichad@webmail.umm.ac.id

Keyword:

Small Medium Enterprises (SMEs),
Financial Record-Keeping Excel,
VBA Automation

Kata Kunci:

UMKM, Pembukuan Keuangan
Digital, Macro VBA Excel

Abstract

Esco Cincau Hijau is a Small Medium Enterprise (SME) in food and beverage sector. Like many other SMEs, Esco Cincau Hijau were facing the common challenge which are disorganized financial record-keeping and maintained it in a rudimentary manner using physical ledgers. This condition leads to financial reports being inaccurate, unstructured, and difficult to use as a basis for business decision-making. Consequently, financial access from finance institutions is limited and business growth is hampered. To address these issues, a solution was devised involving the use of Microsoft Excel with VBA macros to record daily financial transactions and generate simple reports tailored to the needs of Esco Cincau Hijau. The methods used were problem identification, solution design, application implementation, monitoring, evaluation and joint reflection. The implementation of VBA's macro-based bookkeeping in Excel, can facilitates Esco Cincau Hijau, as an SME operator, in recording daily financial transactions, viewing daily and monthly profit and loss statements. Furthermore, with systematic bookkeeping records, enables Esco Cincau Hijau to use these records as a basis for consideration seeking access to capital from banking institution.

Abstrak

Esco Cincau Hijau merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang kuliner. Sebagai pelaku UMKM, Esco Cincau Hijau menghadapi masalah umum yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu pencatatan keuangan yang tidak tertib dan masih dilakukan dengan sederhana menggunakan buku fisik. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan tidak akurat, tidak terstruktur, dan sulit dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis. Akibatnya, akses pembiayaan dari lembaga keuangan menjadi terbatas dan pertumbuhan usaha terhambat. Atas permasalahan tersebut disusunlah sebuah solusi yaitu pemanfaatan Microsoft Excel berbasis Macro VBA untuk mencatat transaksi keuangan harian dan menghasilkan laporan sederhana sesuai kebutuhan Esco Cincau Hijau. Metode yang digunakan yaitu identifikasi masalah, perancangan solusi, implementasi aplikasi, monitoring evaluasi dan refleksi bersama. Dengan dilakukannya pembukuan berbasis macro VBA Excel dapat mempermudah Esco cincau Hijau sebagai pelaku UMKM mencatatkan keuangan harian, melihat laporan laba dan rugi harian maupun bulanan, serta dengan catatan pembukuan yang sistematis, dapat mempermudah Esco Cincau Hijau jika ingin menggunakan catatan tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan akses permodalan perbankan.



This is an open-access article under
the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 64 juta UMKM aktif di Indonesia dengan kontribusi sekitar 60% terhadap PDB nasional. Namun, di balik peran strategis tersebut, UMKM masih menghadapi tantangan serius dalam hal pengelolaan administrasi keuangan. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan pencatatan manual sederhana, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak akurat, tidak terstruktur, dan sulit dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis. Kondisi ini berdampak langsung pada keterbatasan akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Sejumlah penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa lemahnya pencatatan keuangan menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan UMKM (Sari, 2021; Hidayat, 2022). Oleh karena itu, diperlukan solusi praktis yang dapat membantu UMKM meningkatkan kualitas pembukuan.

Pencatatan keuangan yang baik merupakan syarat penting bagi keberlanjutan usaha. Menurut Prasetyo (2020), UMKM yang memiliki laporan keuangan terstruktur lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan dari perbankan maupun investor. Hal ini karena laporan keuangan yang rapi mencerminkan transparansi dan akuntabilitas usaha. Sebaliknya, pencatatan manual yang tidak sistematis membuat UMKM kesulitan dalam menghitung laba rugi, mengelola arus kas, dan menyusun strategi pengembangan usaha. Kondisi ini juga menimbulkan risiko dalam pengambilan keputusan karena data yang digunakan tidak valid. Dengan demikian, penguatan kapasitas pencatatan keuangan menjadi salah satu fokus utama

Pemanfaatan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel menjadi solusi yang relevan. Excel merupakan perangkat lunak yang sudah dikenal luas oleh masyarakat dan relatif mudah digunakan. Dengan memanfaatkan fitur Macro VBA, Excel dapat dikembangkan menjadi aplikasi pembukuan sederhana yang mampu melakukan pencatatan transaksi secara otomatis. Penelitian pengabdian masyarakat oleh Lestari (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Excel berbasis VBA dapat meningkatkan efisiensi pencatatan hingga 40% dibanding metode manual. Selain itu, aplikasi ini dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Keunggulan lain adalah fleksibilitas dalam menyesuaikan format laporan sesuai karakteristik usaha.

Sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat, tim melakukan pendalaman masalah pada salah satu UMKM yaitu Esco Cincau Hijau yang dimiliki oleh Bapak Mahendra Surolelono. UMKM ini bergerak dalam industri minuman sehat berbahan dasar cincau alami dan baru dirintis pada tahun 2022. Harga produk yang ditawarkan cukup terjangkau, berkisar antara Rp6.000 hingga Rp10.000 per cup. Setiap harinya, Esco Cincau Hijau mampu menjual rata-rata 300 cup dari dua outlet yang dimiliki. Fakta ini menunjukkan bahwa usaha memiliki potensi pasar yang baik, namun masih menghadapi kendala dalam hal pencatatan keuangan. Dengan demikian, Esco Cincau Hijau menjadi sampel yang relevan untuk penerapan aplikasi pembukuan sederhana berbasis Macro VBA Excel.

Hasil pendalaman menunjukkan bahwa pencatatan penjualan di Esco Cincau Hijau masih dilakukan secara manual menggunakan buku folio. Owner mencatat jumlah cup terjual per outlet, jumlah uang diterima, serta tanggal transaksi secara sederhana. Selain

itu, pencatatan belanja bahan baku juga dilakukan secara manual tanpa pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha. Owner kesulitan memperkirakan laba rugi setiap bulan, sehingga estimasi hanya didasarkan pada jumlah pengunjung. Kondisi ini membuat pengelolaan usaha kurang optimal dan menyulitkan dalam mengajukan pinjaman ke perbankan. Fakta ini sejalan dengan temuan pengabdian masyarakat oleh Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa pencatatan manual menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam memperoleh akses pembiayaan.

Selain kendala pencatatan, Esco Cincau Hijau juga menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi pembayaran digital. Meskipun outlet telah menyediakan fasilitas pembayaran melalui QRIS Bank BCA, jumlah pelanggan yang menggunakan QRIS masih sangat sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital pelanggan masih rendah, sehingga pencatatan transaksi non-tunai belum optimal. Owner yang berlatar belakang Sarjana Pertanian bersama istrinya mengelola usaha dengan bantuan tiga pegawai lulusan SMK. Owner memiliki literasi komputer yang cukup baik, termasuk kemampuan dasar dalam mengoperasikan Microsoft Excel. Kondisi ini menjadi pertimbangan penting dalam penerapan aplikasi pembukuan berbasis Macro VBA, karena owner memiliki kapasitas untuk mengoperasikan sistem tersebut.

Permasalahan yang dihadapi Esco Cincau Hijau mencerminkan tantangan umum UMKM dalam hal pencatatan keuangan. Owner menyatakan bahwa pembukuan yang tidak tertib menghambat pengembangan usaha karena laba rugi aktual tidak dapat diketahui secara pasti. Selain itu, tidak adanya pencatatan yang rapi membuat owner kesulitan mendapatkan akses modal dari perbankan. Fakta ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan bukan hanya kebutuhan internal, tetapi juga menjadi syarat eksternal dalam memperoleh dukungan pembiayaan. Oleh karena itu, penerapan aplikasi pembukuan sederhana berbasis Macro VBA Excel diharapkan dapat membantu owner melakukan pencatatan dengan tertib, memonitor laba rugi secara real-time, serta mengetahui histori dan tren penjualan setiap hari.

Permasalahan yang dihadapi Esco Cincau Hijau mencerminkan tantangan umum UMKM dalam hal pencatatan keuangan. Owner menyatakan bahwa pembukuan yang tidak tertib menghambat pengembangan usaha karena laba rugi aktual tidak dapat diketahui secara pasti. Selain itu, tidak adanya pencatatan yang rapi membuat owner kesulitan mendapatkan akses modal dari perbankan. Fakta ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan bukan hanya kebutuhan internal, tetapi juga menjadi syarat eksternal dalam memperoleh dukungan pembiayaan. Oleh karena itu, penerapan aplikasi pembukuan sederhana berbasis Macro VBA Excel diharapkan dapat membantu owner melakukan pencatatan dengan tertib, memonitor laba rugi secara real-time, serta mengetahui histori dan tren penjualan setiap hari. Adapun rencana dan target pada kegiatan pendampingan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM Esco Cincau adalah sebagai berikut:

Tabel1. Rencana Kerja Pengabdian

No	Fokus Permasalahan	Rencana Kerja	Target
1.	Pencatatan keuangan yang tidak tertib dan masih menggunakan pencatatan manual menggunakan buku fisik menyulitkan owner dalam memonitor pemasukan dan pengeluaran secara harian maupun bulanan	1. Membuatkan pencatatan keuangan berbasis macro VBA Excel dan juga Eform untuk melaporkan data penjualan setiap tutup outlet secara realtime 2. Melakukan sosialisasi atas Macro VBA Excel yang telah dibuat kepada Owner 3. Melakukan pendampingan dan memastikan tidak ada eror ataupun <i>debug</i> , sehingga pencatatan keuangan berbasis macro VBA Excel dapat digunakan tanpa kendala	1. Migrasi pencatatan dari buku manual ke Excel 2. Owner mampu mengoperasikan Macro VBA Excel yang telah dibuat 3. Owner mampu melihat tren penjualan setiap bulan serta membuat rekap catatan keuangan setiap bulan dari transaksi harian yang telah dibukukan dalam Macro VBA Excel

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *participatory action research* yang menekankan keterlibatan aktif pelaku UMKM dalam setiap tahapan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik UMKM yang membutuhkan solusi praktis dan dapat langsung diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Metode partisipatif memungkinkan tim pengabdian untuk menggali permasalahan secara mendalam, sekaligus memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk menyampaikan kebutuhan dan harapan mereka. Dengan demikian, solusi yang dihasilkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Adapun tahapan pendampingan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menggali permasalahan utama atas kesulitan pelaku UMKM Esco Cincin Hijau dalam melakukan pembukuan atas kegiatan usaha sehari-hari

2. Perancangan Solusi

Dari masalah yang sudah teridentifikasi, dibuatlah desk berbasis macro VBA Excel untuk dapat memudahkan pelaku UMKM Esco Cincin Hijau untuk dapat melakukan pembukuan atas kegiatan usahanya

3. Implementasi Aplikasi

Setelah desk pelaporan keuangan berbasis macro VBA Excel terbentuk, selanjutnya disosialisasikan kepada owner Esco Cincin Hijau agar owner dapat lancar menggunakan desk pembukuan yang telah dibuat.

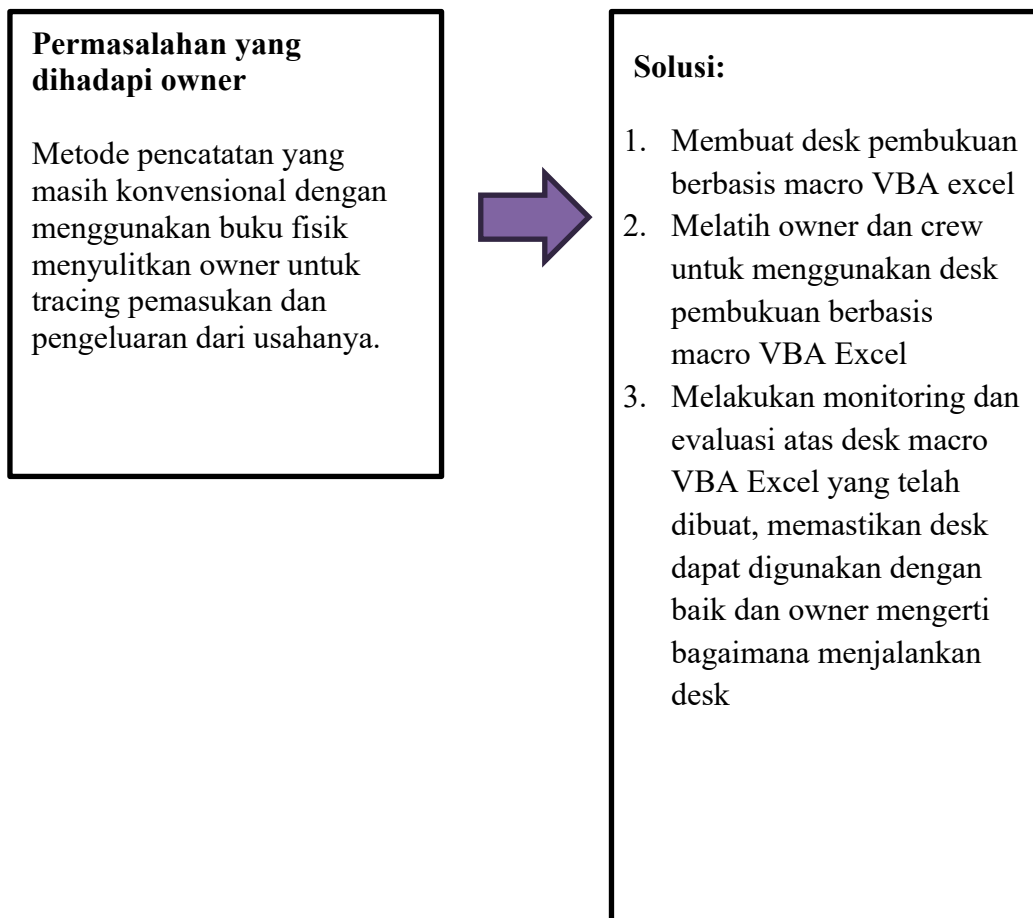
4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk melihat seberapa efektif desk yang telah dibuat dan feedback atas permasalahan yang mungkin timbul untuk selanjutnya dilakukan upgrade atas desk pembukuan.

5. Refleksi bersama

Refleksi dilakukan untuk melihat sejauh mana desk pembukuan yang telah dibuat dapat bermanfaat pada pelaku UMKM Esco Cincau Hijau.

Berikut adalah kerangka solusi atas permasalahan pencatatan



Gambar 1. Kerangka Solusi

HASIL

Permasalahan utama yang dihadapi owner UMKM Esco Cincau Hijau adalah pencatatan keuangan yang masih konvensional menggunakan buku fisik. Kondisi ini menyulitkan proses pelacakan pemasukan dan pengeluaran, sehingga laporan keuangan tidak dapat disajikan secara cepat dan akurat. Setelah dilakukan pendampingan, sistem pembukuan berbasis macro VBA Excel berhasil dibuat dan diimplementasikan, sehingga pencatatan transaksi harian dapat dilakukan secara digital dan lebih terstruktur. Solusi berupa desk pembukuan berbasis macro VBA Excel memberikan dampak signifikan.

Owner dan crew yang dilatih mampu menggunakan sistem ini untuk mencatat transaksi secara otomatis, menghasilkan laporan keuangan sederhana, serta memantau arus kas dengan lebih mudah. Monitoring yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan dengan baik, dan pelaku usaha mulai terbiasa menjalankan desk pembukuan digital tersebut. Berikut adalah detail kegiatan pendampingan pembukuan sederhana nernasis Macro VBA Microsoft Excel pada pelaku UMKM Esco Cincau Hijau.

1. Tahap pertama adalah identifikasi masalah, yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung pada UMKM Esco Cincau Hijau. Wawancara dilakukan dengan owner, Bapak Mahendra Surolelono, serta pegawai yang terlibat dalam operasional harian. Observasi dilakukan pada proses pencatatan penjualan, pembelian bahan baku, dan pengelolaan keuangan secara umum. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku folio, tidak ada pemisahan uang pribadi dan usaha, serta kesulitan dalam memperkirakan laba rugi bulanan. Fakta ini menjadi dasar perumusan kebutuhan aplikasi pembukuan sederhana.
2. Tahap kedua adalah perancangan solusi, yaitu pengembangan aplikasi pembukuan berbasis Macro VBA Microsoft Excel. Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan literasi komputer owner yang cukup baik, sehingga aplikasi dapat dioperasikan secara mandiri. Aplikasi dirancang untuk mencatat transaksi penjualan harian, pembelian bahan baku, serta menghasilkan laporan laba rugi secara otomatis. Selain itu, aplikasi dilengkapi dengan fitur monitoring tren penjualan harian dan bulanan. Perancangan dilakukan secara iteratif dengan melibatkan owner dalam proses uji coba agar aplikasi sesuai dengan kebutuhan nyata.
3. Tahap ketiga adalah implementasi aplikasi pada UMKM Esco Cincau Hijau. Implementasi dilakukan melalui pelatihan langsung kepada owner dan pegawai mengenai cara penggunaan aplikasi. Pelatihan meliputi input data penjualan, pencatatan pembelian bahan baku, serta interpretasi laporan keuangan yang dihasilkan. Tim pengabdian juga memberikan panduan tertulis sebagai referensi bagi pengguna. Implementasi dilakukan secara bertahap, dimulai dari pencatatan penjualan harian, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan biaya operasional, hingga penyusunan laporan laba rugi bulanan.



Gambar 2. Sosialisasi Desk Pembukuan Kepada Owner

Esco Cincau

1. Tanggal Transaksi

Please input date (M/d/yyyy)

2. Nominal

Enter your answer

3. Jenis Transaksi

☐ Pemasukan

☐ Pengeluaran

4. Jenis Pemasukan

☐ Penghasilan Penjualan Cincau Original

☐ Penghasilan Penjualan Cincau Coklat

☐ Penghasilan Penjualan Cincau Moka

☐ Penghasilan Penjualan Cincau Sirup

☐ Penghasilan Penjualan Asat

5. Jenis Pengeluaran

☐ Pembelian Bahan Baku Cup

☐ Pembelian Bahan Baku Cincau

☐ Pembelian Bahan Baku Gula

☐ Pembelian Bahan Baku Coklat

Form Pengisian Pemasukan Usaha **ESCO Cincau Hijau**

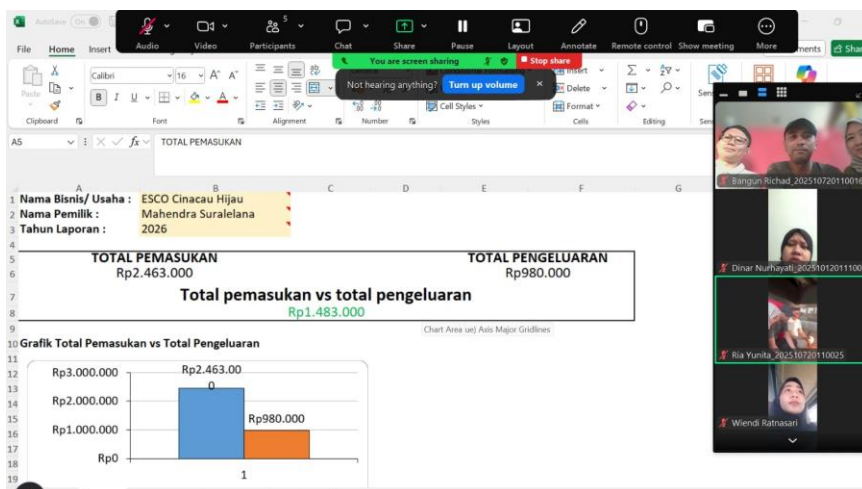
Tgl	Bulan	Keterangan	Kategori Pemasukan	Nilai Pemasukan
1	Januari	Pnghasilan PenjualanCincau Original	Hasil Usaha	Rp150.000
4	Januari	Pnghasilan PenjualanCincau Coklat	Hasil Usaha	Rp13.000
3	Februari	Pnghasilan PenjualanCincau Moka	Penjualan Asat	Rp2.300.000

Tgl	Bulan	Keterangan	Kategori Pengeluaran	Nilai Pengeluaran
1	Januari	Pembelian Biaya Bahan Baku Cu	Biaya bahan baku	Rp500.000
4	Januari	Bayar Listrik	Biaya Listrik	Rp30.000
3	Februari	Sewa Tempat Usaha	Sewa Tempat Usaha	Rp450.000

Gambar 3. Desk Pembukuan Esco Cincau Berbasis Macro VBA Microsoft Excel

4. Tahap keempat adalah monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan selama satu bulan untuk memastikan aplikasi digunakan secara konsisten oleh owner dan pegawai. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pencatatan manual sebelumnya dengan laporan yang dihasilkan oleh aplikasi. Indikator evaluasi meliputi ketepatan data, kecepatan pencatatan, dan kemudahan dalam memahami laporan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan akurasi pencatatan dan efisiensi waktu. Owner juga menyatakan bahwa laporan

keuangan yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.



Gambar 4. Monitoring dan Evaluasi Daring

5. Tahap kelima adalah refleksi bersama antara tim pengabdian dan pelaku UMKM. Refleksi dilakukan untuk menilai manfaat aplikasi, kendala yang dihadapi, serta potensi pengembangan lebih lanjut. Owner menyampaikan bahwa aplikasi membantu dalam mengetahui laba rugi secara real-time dan memberikan gambaran tren penjualan harian. Namun, terdapat kendala dalam hal kedisiplinan pegawai untuk melakukan input data secara rutin. Refleksi ini menjadi masukan penting bagi tim pengabdian untuk menyusun strategi pendampingan lanjutan.

Transformasi dari metode manual ke sistem digital berbasis Excel dengan macro VBA menjawab langsung permasalahan tracing pemasukan dan pengeluaran. Dengan fitur otomatisasi, proses pencatatan yang sebelumnya rawan kesalahan kini menjadi lebih efisien. Hal ini membuktikan bahwa solusi teknologi sederhana dapat diterapkan secara efektif pada UMKM tanpa harus menggunakan software akuntansi yang kompleks dan mahal. Pendampingan ini juga menumbuhkan kesadaran owner akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan laporan keuangan yang lebih akurat, owner dapat menilai kinerja usaha, mengatur strategi harga, serta mempersiapkan dokumen untuk akses permodalan. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan memastikan bahwa sistem tidak hanya dibuat, tetapi juga benar-benar dipahami dan dijalankan oleh pelaku usaha.

Secara keseluruhan, hasil pendampingan menunjukkan bahwa solusi yang ditawarkan pembuatan desk pembukuan, pelatihan penggunaan, serta monitoring berhasil mengatasi permasalahan pencatatan konvensional. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun mindset kewirausahaan yang lebih profesional. Dengan demikian, UMKM Esco Cincau Hijau kini memiliki sistem pembukuan yang lebih modern, efisien, dan siap mendukung keberlanjutan usaha.

KESIMPULAN

kegiatan pendampingan pembukuan sederhana berbasis macro VBA Microsoft Excel pada UMKM Esco Cincin Hijau terbukti mampu mengatasi permasalahan pencatatan konvensional yang sebelumnya menyulitkan pelaku usaha dalam melacak pemasukan dan pengeluaran. Implementasi desk pembukuan digital yang disertai pelatihan dan monitoring tidak hanya meningkatkan efisiensi serta akurasi pencatatan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan sistem yang lebih modern, murah, dan mudah digunakan, UMKM kini memiliki fondasi yang lebih kuat untuk mengelola keuangan secara profesional, memperluas akses permodalan perbankan, serta meningkatkan daya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R. (2022). Penerapan Sistem Pembukuan Digital pada UMKM untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan. *Jurnal Abdimas*, 7(1), 45–53.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). Data Statistik UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Lestari, N. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel Berbasis Macro VBA untuk Pencatatan Keuangan UMKM. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 6(2), 134–142.
- Nugroho, B. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan untuk Mendukung Kelayakan Pembiayaan. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 8(1), 23–31.
- Prasetyo, A. (2020). Pencatatan Keuangan UMKM sebagai Syarat Akses Kredit Perbankan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 89–97.
- Rahmawati, I. (2021). Penguatan Kapasitas UMKM melalui Teknologi Sederhana dalam Pencatatan Keuangan. *Jurnal Abdimas Sosial Humaniora*, 9(2), 201–210.
- Sari, D., & Nugroho, B. (2021). Pendampingan UMKM dalam Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Meningkatkan Akses Permodalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112–120.
- Yusuf, M. (2022). Implementasi Aplikasi Pembukuan Sederhana untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 10(1), 55–64.